

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik semakin baik atau meningkat dari siklus I hingga siklus II. Dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata nilai observasi kegiatan guru yaitu 2,35(cukup) menjadi 3,2 (baik)di siklus II. Untuk observasi kegiatan siswa nilai rata-rata pada siklus I yaitu 2,25 meningkat menjadi 3,25 (baik).
2. Hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan matematika realistik pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Swasta Nur Ihsan Medan meningkat. Pada tes tes diagnostik terdapat 3 orang siswa atau sebanyak 12 % dari 25 siswa yang mencapai daya serap minimal 65 dengan nilai rata-rata 49,4. Setelah diberikan tindakan siklus I pembelajaran melalui matematika realistik diperoleh sebanyak 13 orang (52%) dari 25 siswa yang mencapai daya serap minimal 65. Adapun perolehan nilai tes hasil belajar siswa yaitu: nilai 65%- 79% ada 4 orang siswa, nilai 80%-89% ada 6 orang siswa dan nilai 90%-100% ada 3 orang siswa dengan nilai rata-rata 65, 44. Nilai rata – rata yang diperoleh di siklus I belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Klasikal yang telah ditentukan, maka penelitian dilanjut ke siklus II. Pada pemberian tindakan II di siklus II diperoleh 22 orang siswa atau sebanyak 88 % dari 25 siswa yang mempunyai daya serap minimal 65%. Adapun nilai siswa yang memperoleh nilai 65%-79% ada 5 orang siswa, nilai 80%-89% ada 7 orang siswa dan nilai 90%-100% ada 10 orang dengan rata-rata 85,24. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada materi sistem persamaan linier dua variabel siklus II telah dipenuhi.

3. Respon yang diberikan siswa baik terhadap semua indikator angket respon yang telah diberikan dengan rata-rata 51 (85%). Berdasarkan respon terhadap semua indikator, pada indikator I,III,IV dan V berada pada kategori baik dan pada indikator II berada pada kategori cukup. Sehingga dapat dilihat bahwa dari pembelajaran realistik pada materi sistem persamaan linier dua variabel siswa sudah mulai merasa senang dan merasa mudah dalam menyelesaikan soal- sol yang berhubungan dengan SPLDV.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru matematika yang ingin meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel dapat menerapkan pembelajaran melalui matematika realistik. Melalui pendekatan ini siswa lebih dapat memahami materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
2. Disarankan guru lebih memotivasi siswa dalam kerja kelompok dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan menyampaikan pendapat atau argument dalam diskusi melalui pendekatan matematika realistik
3. Guru disarankan agar selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif lagi.